

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sirkulasi oksigen yang teratur dari udara oleh paru-paru sangat vital bagi kehidupan. Namun pada saat ini mulai bermunculan fakta-fakta bahwa fungsi vital tersebut sudah tidak dapat berjalan lagi dengan semestinya pada sejumlah manusia akibat dari penyakit yang dideritanya.

Adult Respiratory Distress Syndrome (ARDS) adalah suatu sindrom gawat nafas akut yang merupakan penyakit pernafasan serius yang biasa terjadi dan dapat timbul pada pasien dengan trauma atau penyakit berat. Sindrom ini mempunyai ciri khas secara klinik berupa perjalanan yang cepat dan berat dari insufisiensi pernafasan yang mengancam jiwa (*respiratory distress*), sianosis, hipoksemia arterial berat yang refrakter terhadap terapi oksigen dan dapat berlanjut pada kegagalan sistem organ ekstrapulmonal (Cotran, Kumar, Collins, 1999).

Ditelaah sejarahnya dari para prajurit korban Perang Vietnam yang terluka, yang kemudian tetap meninggal dalam beberapa hari akibat gagal nafas walaupun telah dilakukan perawatan terhadap lukanya. Sejak 1967 gambaran klinis tersebut diketahui sebagai suatu sindrom klinik penyakit tertentu yang kemudian dikenal sebagai *Adult Respiratory Distress Syndrome* (Zulkifli Amin, Ryan Ranitya dalam *Acta Medica Indonesiana* 2002). Sebelumnya penyakit ini dikenal dengan berbagai macam nama dan memiliki hampir sejumlah 40 buah sinonim (Cade in *Medicine International* 1986). Diantara seluruh faktor penyebab ARDS, sepsis adalah salah satu yang tersering.

Tercatat lebih dari 50 % kasus ARDS terkait dengan sepsis (Cotran, Kumar, Collins, 1999). Sindrom ini melanda 150.000 orang per tahunnya di Amerika Serikat dengan angka kematian yang mencapai lebih dari 60 % (A Conrad, 2003).

Perubahan patologis pada sindrom ini jelas, yaitu adanya kerusakan endotel, tetapi mekanisme yang dapat menerangkan kerusakan endotel pada beberapa

faktor resiko belum diketahui sepenuhnya. Sindrom gawat nafas pada sepsis timbul mendadak, dengan etiologi ekstrapulmonal tetapi memberikan gejala yang berarti pada paru-paru.

Penulis berharap melalui penulisan KTI ini, masyarakat dapat mengetahui mengapa sepsis memegang peranan yang berarti dalam menimbulkan ARDS, karena pencegahan terhadap kelainan ini sangatlah penting, mengingat angka kematiannya yang tinggi walaupun berbagai pengobatan telah dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Mekanisme-mekanisme apakah yang terjadi pada sepsis sehingga dapat menimbulkan ARDS ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Untuk mengetahui mekanisme-mekanisme yang terjadi pada sepsis sehingga dapat menimbulkan ARDS.

1.3.2 Tujuan

Untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ARDS yang disebabkan oleh sepsis.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Akademik

Untuk menambah pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran mengenai ARDS pada sepsis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk meningkatkan minat para peneliti agar tetap terus menggali hal-hal yang belum diketahui secara pasti dari kelainan ini guna tercapainya pengobatan yang optimal maupun penekanan yang lebih lanjut terhadap angka kejadian dan kematiannya.